

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TOPIK 9 : BELAJAR TENTANG KEMANDIRIAN DAN KEWIRAUSAHAAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Pingkuk
Kelas / Semester	: VI / II
Tema 5	: Wirausaha
Sub Tema 1	: Kerja Keras Berbuah Kesuksesan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati contoh kemasan dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya embalase sebagai identitas sebuah produk secara tepat.
2. Dengan mengamati contoh kemasan dan berdiskusi, siswa mampu merancang embalase sebagai identitas sebuah produk secara benar.
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/ orientasi)	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik (Menghargai kedisiplinan peserta didik/religius PPK) dilanjutkan dengan berdoa (Orientasi) 2. Mendengarkan lagu "Indonesia Raya" bersama- sama. Nasionalis	1 menit
Apersepsi	3. Membawa benda berupa bungkus makanan, minuman dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) - Coba kalian perhatikan ibu sedang membawa apa? - Bungkus kemasann makanan ini disebut apa?	
Motivasi	4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu mengasah keterampilan dan kreativitas siswa melalui pembuatan produk (Motivasi)	

B. Kegiatan Inti		
<p>Sintak</p> <p>tahap 2</p> <p>Akuisisi</p>	<p>Ayo Berkreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengomunikasikan bahwa siswa akan membuat kemasan produk berbentuk tabung dan kerucut, kemudian akan menghias kemasan tersebut sebagai embalase. 2. Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Bahan apa yang kamu ketahui untuk membuat embalase? 3. Siswa diminta mendiskusikan pertanyaan tersebut. <p style="border: 1px dashed green; padding: 5px; margin: 10px 0;">Guru menjelaskan bahwa embalase adalah merupakan reklame pada kemasan produk yang berisi pesan-pesan grafis yang menarik untuk konsumen.</p> <p style="border: 1px dashed green; padding: 5px; margin: 10px 0;">Guru diharapkan dapat menyiapkan beragam contoh kemasan produk yang menarik untuk kegiatan pengamatan.</p> <p style="border: 1px dashed green; padding: 5px; margin: 10px 0;">Pilihlah kemasan produk yang dekat dengan dunia anak dan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta mudah didapat, dan tentunya dengan bahasa reklame yang positif dan mendidik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta mengamati berbagai kemasan produk yang telah disiapkan guru. (HOST) 5. Guru dapat berdiskusi terlebih dahulu tentang beragam kemasan tersebut. 6. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang tersedia terkait tentang embalase, yaitu tentang: <ul style="list-style-type: none"> - gambar atau simbol pada kemasan. - tulisan yang mereka temukan pada kemasan. - hal-hal yang membuat kemasan tersebut menarik. 7. Siswa kemudian berkreasi membuat kemasan produk beserta embalasinya dengan langkah-langkah: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kemasan berbentuk tabung atau kerucut (siswa dapat memilih salah satu) menggunakan kertas karton berwarna putih dengan ukuran A4 sebanyak dua lembar yang telah dipersiapkan siswa. - Siswa dapat menentukan sendiri ukuran tabung dan kerucut yang harus sesuai dengan ukuran kertas yang diberikan. - Siswa mengamati jaring-jaring tabung dan kerucut di buku teks untuk membantu mereka dalam membuat kemasan. - Siswa menghiasi bagian luar selimut yang merupakan 	<p>8 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - ciri khas produk (embalase). - Kemudian, siswa diminta membentuk jaring-jaring tersebut menjadi tabung atau kerucut (sesuai bentuk yang mereka pilih) menggunakan perekat. <p>(Creativity and Innovation)</p>	
<p>Sintak tahap 3</p> <p>Elaborasi (Koreksi kesalahan dan pendalaman)</p>	<p>8. Siswa mempresentasikan hasil embalase tersebut</p>	
<p>Sintak tahap 1 Persiapan</p>	<div style="border: 1px dashed green; padding: 10px; margin-bottom: 20px;"> <p>Guru menyampaikan bahwa kreativitas menjadi modal utama dalam ber-wirausaha. Selain itu, diperlukan juga ketekunan.</p> <p>Kreativitas dan ketekunan adalah modal dalam melakukan wirausaha.</p> <p>Selain itu, kejujuran dan kedisiplinan juga merupakan hal lain yang sangat penting.</p> </div> <div style="margin-bottom: 20px;"> <p>Ayo Membaca </p> <p>Baca dalam hati teks berikut:</p> </div> <div style="border: 1px dashed green; padding: 10px; margin-bottom: 20px;"> <p style="text-align: center;">Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang</p> <p>Man, seorang anak laki-laki Suku Sasak dari Desa Sade, Lombok. Usianya hampir 12 tahun. Ia baru saja menyelesaikan ujian akhir tingkat SD di sekolahnya. Usai sekolah, Man dan beberapa teman seusianya secara kreatif mengisi waktu luang dengan berjualan aneka warna gelang benang buatan sendiri. Sejak dini, anak-anak Suku Sasak terbiasa menyaksikan kaum ibu memintal benang dan menenun kain. Sisa benang aneka warna mereka jalin dengan beragam kreasi untuk dijadikan gelang.</p> </div> <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa membaca senyap teks berjudul “Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang ” 10. Siswa diminta menjawab pertanyaan berdasarkan teks, yaitu menuliskan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis usaha yang dilakukan Man dan teman-temannya untuk mengisi waktu luang mereka. b. Alasan perlunya kreativitas dan ketekunan dalam menjalankan usaha tersebut. c. Manfaat usaha anak-anak tersebut bagi kehidupan mereka. 	

	<p>d. Faktor –faktor yang mereka pertimbangkan saat melakukan usaha</p> <p>e. Sikap yang bisa dipelajari dari usaha anak-anak tersebut.</p> <p>f. Cara mereka menghargai hal yang dilakukan oleh setiap tokoh dalam cerita tersebut.</p> <p>(Critical Thinking and Problem Formulation)</p>	
Sintak tahap 4 Formasi Memori (pembelajaran menggabungkan sandi)	11. Guru memutar lagu senam otak dan siswa melakukan ice breaking sesuai arahan guru	
Sintak tahap 5 Integrasi fungsional (penggunaan yang diperluas)	<p>12. Peserta Didik : Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p>13. Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/Pujian</p>	
C. Kegiatan Penutup		
Pengambilan Kesimpulan dan Penutup	<p>14. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</p> <p>15. Guru menyampaikan kepada siswa pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai rencana tindak lanjut.</p> <p>16. Menyanyikan lagu daerah “Suwe Ora Jamu”</p> <p>17. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru meminta salah satu siswa memimpin do’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius</p>	1 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. SBdP dinilai dengan catatan anekdot.

Eksplorasi dan diskusi tentang poster dinilai dengan catatan anekdot.

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Nama Produk jelas	Menuliskan nama produk dengan fokus dan jelas	Nama produk kurang fokus	Nama produk yang ditulis kurang fokus dan kurang jelas	Belum mampu menulis nama produk sehingga membutuhkan pendampingan penuh
Informasi Produk Jelas	Menuliskan informasi produk dengan fokus dan jelas	Informasi produk kurang fokus	Informasi produk yang ditulis kurang fokus dan kurang jelas	Belum mampu menulis informasi produk sehingga membutuhkan pendampingan penuh
Bentuk Penyajian	Penyajian embalase menarik dan mudah dipahami	Penyajian embalase menarik namun kurang dipahami	Penyajian embalase kurang menarik dan kurang dipahami	Penyajian embalase tidak menarik dan sulit dipahami

Indikator yang dinilai : Menyajikan teks petunjuk pada embalase

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} &\text{Skor total} \\ &= \frac{12}{12} \times 100 = 100 \end{aligned}$$

2. PPKn

Penyajian keberagaman ekonomi dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menuliskan jenis usaha yang dilakukan Man dan teman-temannya untuk mengisi waktu luang mereka.			

2	Siswa dapat menuliskan alasan mengapa kreativitas dan ketekunan diperlukan dalam menjalankan usaha.			
3	Siswa dapat menuliskan manfaat usaha anak-anak tersebut bagi kehidupan mereka.			
4	Siswa dapat menuliskan faktor – faktor yang mereka pertimbangkan saat melakukan usaha.			
5	Siswa dapat menuliskan sikap yang bisa dipelajari dari usaha anak-anak tersebut.			
6	Siswa dapat menuliskan cara mereka menghargai hal yang dilakukan oleh setiap tokoh dalam cerita.			

Pinguk, ... November 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru kelas 6

Suyanto, S.Pd
NIP. 19620811 198304 1 005

Fita Arumba Dewi, S.Pd.SD
NIP. 19870211 201902 2 005

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



KELAS : 6

TEMA : 5. WIRAUUSAHA

SUBTEMA : 3. AYO, BELAJAR BERWIRAUUSAHA

PEMBELAJARAN : 2

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara benar.
3. Dengan mengamati contoh kemasan dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya embalase sebagai identitas sebuah produk secara tepat.
4. Dengan mengamati contoh kemasan dan berdiskusi, siswa mampu merancang embalase sebagai identitas sebuah produk secara benar.

B. MATERI

MATERI LKPD yang dibuat ini mengambil materi dari kelas 6 Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 2 Pada LKPD ini kalian akan menggabungkan antara muatan pelajaran

1. PKN: Teks bacaan yang berjudul “Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang”.
2. Reklame : SBdP

C. PETUNJUK KEGIATAN

1. PKN
Jawablah pertanyaan berdasarkan Teks bacaan yang berjudul “Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang”.
2. SBdP
Buatlah kemasan produk berbentuk tabung dan kerucut, kemudian hias kemasan tersebut sebagai embalase.



Siswa membaca senyap teks berjudul “Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang” dan pertanyaan berdasarkan teks!



Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang

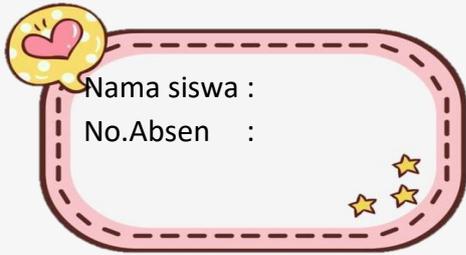
Man, seorang anak laki-laki Suku Sasak dari Desa Sade, Lombok. Usianya hampir 12 tahun. Ia baru saja menyelesaikan ujian akhir tingkat SD di sekolahnya. Usai sekolah, Man dan beberapa teman seusianya secara kreatif mengisi waktu luang dengan berjualan aneka warna gelang benang buatan sendiri. Sejak dini, anak-anak Suku Sasak terbiasa menyaksikan kaum ibu memintal benang dan menenun kain. Sisa benang aneka warna mereka jalin dengan beragam kreasi untuk dijadikan gelang. Desa Sade terletak di Lombok Tengah, tidak jauh dari Pantai Kuta. Melihat ramainya wisatawan pengunjung pantai, Man dan teman-teman melihat peluang usaha untuk mengisi waktu luang mereka. Menjelang sore hari, mereka menawarkan berbagai aneka gelang benang buatan mereka ke wisatawan pengunjung pantai. Dengan kreatif mereka membuat berbagai ragam jalinan untuk ditawarkan. Kadangkala, mereka sisipkan manik-manik kayu untuk mempercantik gelang. Menyadari bahwa harga gelang yang dijual tidak dapat terlalu tinggi, mereka mengganti benang hasil pintalan kapas dengan benang jahit yang mereka beli di pasar. Seuntai gelang mereka jual dengan harga Rp5.000,00 hingga Rp15.000,00. “Dalam sehari, biasanya aku bisa menjual lima sampai enam gelang. Rata-rata dalam sehari kami bisa membawa pulang uang Rp30.000,00,”

ujar Man. Ketika ditanyakan untuk apa uang hasil jualan tersebut, “Untuk menambah uang jajan, dan membeli perlengkapan sekolah,” jawabnya sambil tersenyum lebar. Walau tidak pernah diminta oleh kedua orang tuanya untuk membantu keuangan keluarga, Man selalu memberikan uang hasil jaluannya kepada ibunya. Ketika sewaktu-waktu ingin membeli barang keperluan sekolah, ibunya akan memperbolehkan Man menggunakan uang tersebut.

Man tidak kehilangan waktu bermainnya karena berjualan. Ia berjualan sambil bermain air dan bercengkerama di pinggir pantai dengan teman-temannya. Menjelang matahari terbenam, Man dan teman-temannya pulang untuk mengerjakan tugas sekolah dan beristirahat. Ketika tugas sekolah sudah selesai, Man membuat beberapa gelang untuk mengisi kembali persediaan untuk berjualan esok hari.

Man bangga ketika gelang hasil buatannya dipuji oleh wisatawan. Sederhana, namun unik dan kreatif, begitu komentar para wisatawan terhadap gelang benang buatan Man dan teman-temannya. Kreativitas Man dalam memanfaatkan waktu luang memberinya pembelajaran hidup yang tak ternilai.

[Santi-ditulis berdasarkan wawancara pada bulan Juli 2014].



Nama siswa :
No.Absen :

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan bacaan.

1. Apa jenis usaha yang dilakukan Man dan teman-temannya untuk mengisi waktu luang mereka?



2. Mengapa diperlukan kreativitas dan ketekunan dalam menjalankan usaha tersebut? Jelaskan secara singkat!



3. Apa manfaat usaha anak-anak tersebut bagi kehidupan mereka?



4. Faktor-faktor apa yang mereka pertimbangkan saat melakukan usaha tersebut?



5. Sikap apa yang bisa kamu pelajari dari usaha anak-anak tersebut?



6. Bagaimana kamu menghargai hal yang dilakukan oleh setiap orang dalam cerita tersebut?



Muatan Pelajaran : SBdP

Ayo Berkreasi



Buatlah kemasan produk berbentuk tabung dan kerucut, kemudian hias kemasan tersebut sebagai embalase.

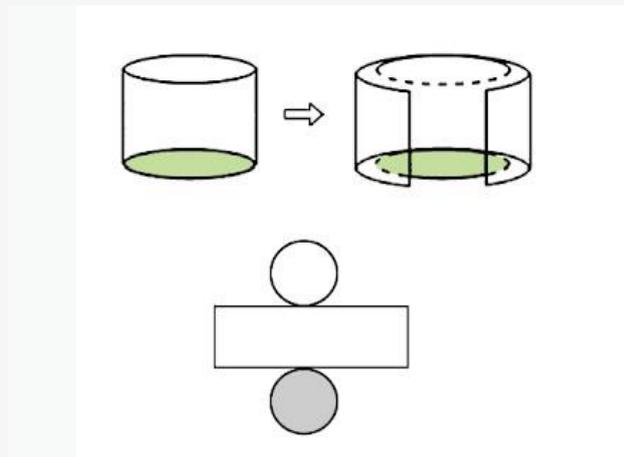
Alat dan bahan:

1. 2 Lembar kertas karton berwarna putih dengan ukuran A4
2. Lem kertas
3. Spidol warna
4. Penggaris

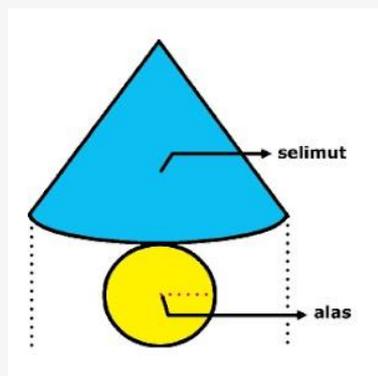
Langkah-langkah kegiatan:

1. Siapkan alat dan bahan
2. Buatlah kemasan berbentuk tabung atau kerucut (siswa dapat memilih salah satu) menggunakan kertas karton berwarna putih dengan ukuran A4 sebanyak dua lembar
3. Tentukan sendiri ukuran tabung dan kerucut yang harus sesuai dengan ukuran kertas yang diberikan.
4. Amati jaring-jaring tabung dan kerucut di buku teks untuk membantu dalam membuat kemasan.
5. Hiasi bagian luar selimut yang merupakan ciri khas produk (embalase).
6. Bentuk jaring-jaring tersebut menjadi tabung atau kerucut (sesuai bentuk yang dipilih)
7. Gunakan perekat.

Jaring-jaring tabung



Jaring-jaring kerucut



KUNCI JAWABAN

Berdasarkan bacaan ! (Mupel : PPKn)

1. Berjualan aneka warna gelang benang
2. Karena tidak mudah memanfaatkan barang sisa jika tidak memiliki kreativitas. Ketekunan juga diperlukan agar usaha tersebut bisa terus berjalan dan berkembang.
3. Menambah uang jajan, bisa membeli perlengkapan sekolah sendiri dan meringankan ekonomi keluarga.
4. harga dan bahan.
5. Kreatif, tekun dan pandai memanfaatkan peluang.
6. Walaupun masih anak-anak, mereka sudah bisa mencari uang dengan kreativitas dan ketekunanyeng mereka miliki. Selain itu, mereka bisa mengaturwaktu antara usaha dan aktivitas lainnya. Hal ini dapat menjadi contoh bagi siapapun

$$\begin{aligned}\text{Skor Penilaian} &= \frac{\text{BETUL} \times 10}{6} \\ &= \frac{6 \times 10}{6} \times 100 = 100\end{aligned}$$

PENILAIAN KETERAMPILAN (MUPEL : SBdP)

Indikator yang dinilai : Menyajikan teks petunjuk pada embalase.

$$\begin{aligned}\text{Skor Penilaian} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \\ &= \frac{12}{12} \times 100 = 100\end{aligned}$$

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Nama Produk jelas	Menuliskan nama produk dengan fokus dan jelas	Nama produk kurang fokus	Nama produk yang ditulis kurang fokus dan kurang jelas	Belum mampu menulis nama produk sehingga membutuhkan pendampingan penuh
Informasi Produk Jelas	Menuliskan informasi produk dengan fokus dan jelas	Informasi produk kurang fokus	Informasi produk yang ditulis kurang fokus dan kurang jelas	Belum mampu menulis informasi produk sehingga membutuhkan pendampingan penuh
Bentuk Penyajian	Penyajian embalase menarik dan mudah dipahami	Penyajian embalase menarik namun kurang dipahami	Penyajian embalase kurang menarik dan kurang dipahami	Penyajian embalase tidak menarik dan sulit dipahami